

Abstrak

Pasien penderita penyakit kronis rentan dalam ketahanan dan perkembangan kondisi fisik serta Psikologisnya. Seorang pasien pasti merasakan sensasi rasa sakit sebagai manifestasi dari penyakit yang dideritanya yang tentu pengalaman nyeri tersebut dengan frekuensi kambuh beragam. Pengalaman nyeri seseorang sangat bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh persepsi serta pikiran individu sendiri terhadap sensasi yang dirasakannya. Dengan kondisi fisik yang menurun serta tekanan psikologis karena penyakitnya, pasien penderita penyakit kronis sering kali mengalami distorsi kognitif yang mengganggu perkembangan kesembuhannya yakni *pain catastrophizing*. Penelitian sebelumnya, menemukan bahwa *mindfulness* memiliki hubungan dan cukup berpengaruh pada distorsi kognitif lainnya. Namun, belum pernah dilakukan penelitian mengenai *mindfulness* dengan *pain catastrophizing* khususnya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *mindfulness* dengan *pain catastrophizing* pada penderita penyakit kronis. Responden dalam penelitian ini adalah pasien penyakit kronis berjumlah 40 orang yang berobat jalan di rumah sakit “X” yang berlokasi di Cijerah, Bandung. Jawa Barat. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *philadelphia mindfulness* (PHLMS) dengan skala *pain catastrophizing* (PCS). PHLMS memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,756 dan adapun PCS memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,766. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana karena dapat melihat hubungan sekaligus seberapa besar potensi hubungan prediktor kedua variabel ini. Hasilnya adalah R Square = 0,203 dan R tabel = 0,312 dengan nilai signifikansi 0,208 ($R_{hit} < R_{tabel}$). disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *mindfulness* dengan *pain catastrophizing*.

Kata Kunci : *Mindfulness*, *Pain Catastrophizing*, Penyakit Kronis.